

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SDN 85 SINGKAWANG

Nur Romadhani¹, Gunta Wirawan², Safrihady³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan ISBI Singkawang

[1nurramadhani403@gmail.com](mailto:nurramadhani403@gmail.com), [2gwirawan91@gmail.com](mailto:gwirawan91@gmail.com), [3safrihady@gmail.com](mailto:safrihady@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between reading interest and poetry writing skills among fourth-grade students at SDN 85 Singkawang. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The subjects of the study consisted of 20 fourth-grade students. The instruments used were a questionnaire to measure reading interest and a poetry writing test to assess students' poetry writing skills. The collected data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation. The results showed a positive and significant relationship between students' reading interest and their poetry writing skills. The higher the students' interest in reading, the better their ability to write poetry. These findings highlight the importance of fostering a reading literacy culture in elementary school settings to support students' creative writing skills.

Keywords: *poetry writing skills, reading interest, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur minat membaca dan tes menulis puisi untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis puisi siswa. Semakin tinggi minat membaca siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis puisinya. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan budaya literasi baca di lingkungan sekolah dasar guna mendukung keterampilan menulis kreatif siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, minat membaca, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang diatur dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar manusia menjadi lebih cerdas melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Supriadi (2016) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat menjadi cerdas dan mampu menjalani hidupnya dengan lebih baik. Dengan pendidikan pula, seseorang lebih mudah memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu melalui pengajaran di sekolah dasar, yang merupakan langkah awal bagi siswa untuk mempelajari keterampilan membaca, menulis, dan berhitung.

Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat karena ketika minat muncul akan menghasilkan aktivitas yang bermanfaat, menyenangkan, dan seiring waktu akan membawa kepuasan bagi individu tersebut. Minat merupakan seberapa besar seseorang merasa tertarik, suka, atau mengabaikan suatu rangsangan. Kata

minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi (Anggraini dkk., 2020:25) Dapat dikatakan bahwa minat merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang secara terus-menerus dengan perasaan gembira. Minat selalu diiringi oleh kegembiraan dan dari hal itu tercipta kepuasan. Minat memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran. Ketika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka pembelajaran tidak akan optimal. Materi pelajaran yang menarik minat siswa cenderung lebih mudah dipelajari karena minat tersebut memberikan motivasi tambahan untuk belajar.

Pendidikan di tingkat dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbahasa memegang peranan krusial. Tujuan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kemampuan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara disini yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling terhubung dan memengaruhi satu sama lain. Sebagai contoh,

kemampuan berbicara seseorang akan meningkat jika ia juga seorang pendengar yang baik. Begitu juga, kebiasaan membaca sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Dalam hal ini, membaca dan menyimak berperan sebagai kegiatan menerima informasi, berbicara dan menulis adalah cara kita menyampaikan informasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari dua aspek yaitu, kebahasaan yang mencakup empat keterampilan berbahasa, seperti, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rinawati, 2020:1). Lalu ada aspek kesastraan yang mencakup puisi, prosa, dan drama. Membaca merupakan kegiatan untuk memahami isi bacaan, mengembangkan kosa kata, meningkatkan pengetahuan, dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide melalui tulisan. Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka. Dengan membaca, siswa dapat mengakses berbagai informasi yang memberikan manfaat besar baik untuk masa kini maupun masa depan mereka.

Kebiasaan membaca belum menjadi bagian yang kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, hasil penelitian *Programme for International Student Assesment* (PISSA) menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi. Meski begitu, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018. Untuk literasi membaca sendiri, peringkat Indonesia di PISA 2022 juga naik 5 posisi dibanding sebelumnya. Dilansir data penelitian yang dilakukan *United Nation Deplopmnt Programme* (UNDP), tingkat pendidikan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 14,6 %. Persentase ini jauh lebih rendah daripada Malaysia yang mencapai angka 28 % dan Singapura 33 % (Hadi, dkk., 2023:23).

Kemampuan membaca pada anak berkaitan erat dengan minatnya. Menurut Dalman (2018:141), minat membaca merupakan dorongan atau keinginan yang kuat untuk memahami setiap kata dari isi bacaan, yang dilakukan secara sadar dalam rangka memperoleh suatu informasi atau pengetahuan. Selain itu, Harris dan Sipay (dalam Setiawan,

2018:2) "mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional". Faktor personal adalah hal-hal yang datang dari dalam diri seseorang, seperti umur, jenis kelamin, kecerdasan, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan emosional. Sementara faktor institusional adalah hal-hal dari luar individu, seperti ketersediaan buku, status ekonomi, serta pengaruh orang tua, teman sebaya, dan guru.

Minat siswa berperan penting dalam proses belajar. Contohnya, untuk bisa menulis puisi dengan baik, siswa perlu dukungan dan faktor yang membantu dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi. Minat yang tumbuh dalam diri siswa menjadi pendorong utama dalam proses pembelajaran. Sebagai ilustrasi, untuk dapat menulis puisi dengan baik, siswa tidak hanya membutuhkan minat, tetapi pengalaman dan lingkungan mendukung. Pengalaman membaca puisi, berdiskusi tentang puisi, dan mencoba berbagai teknik penulisan akan memperkaya kemampuan mereka. Selain itu, dukungan dari guru dan teman-teman, serta akses terhadap sumber belajar

yang relevan, juga merupakan faktor penting dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Minat yang tinggi terhadap bacaan akan memengaruhi pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks, termasuk teks sastra seperti puisi.

Di sekolah dasar, siswa mempelajari tentang puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Puisi merupakan salah satu bentuk karya seni sastra yang dapat dianalisis dari berbagai segi. Aspek yang dapat dianalisis dari puisi adalah strukturnya yang tersusun dari berbagai unsur-unsur. Puisi juga dapat dianalisis dari jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Menulis puisi menjadi satu diantara bagian penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebagai bentuk ekspresi kreatif. Puisi diharapkan dapat menginspirasi, menggugah pikiran, dan memberikan pelajaran hidup bagi pembaca (Nada dan Lestari, 2023:52). Melalui puisi, siswa bisa mendapatkan pelajaran dan pemahaman yang dalam, serta mengembangkan keterampilan apresiasi terhadap sastra. Tujuan

utamanya adalah agar siswa dapat menciptakan puisi-puisi yang baik dan bermakna. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keterampilan menulis secara umum sangat penting dalam berbahasa. Sebagaimana yang diungkapkan Zainudin (2014:16) bahwa keterampilan menulis adalah bagian penting dari keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan, terutama untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, dan perasaan melalui tulisan, baik itu cerita fiksi maupun nonfiksi. Menulis adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan keterampilan menulis dengan baik kepada siswa, terutama kelas IV SD dalam dunia menulis. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman mereka. Namun menulis bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan keterampilan dan ketekunan. Untuk mengasah bakat menulis dengan baik, diperlukan latihan yang terus-menerus oleh siswa.

Berdasarkan hasil pra riset berupa wawancara yang telah dilakukan di SDN 85 Singkawang pada tanggal 22 Maret 2024 terungkap bahwa minat membaca

siswa masih tergolong rendah. Hal ini tampak dari rendahnya frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan serta kurangnya partisipasi mereka dalam kegiatan membaca walaupun di sekolah tersebut sudah tersedia perpustakaan sekolah yang sudah tersusun rapi dengan koleksi buku yang cukup bervariasi. Selain itu terungkap pula masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai tugas harian materi puisi siswa kelas IV A dan IV B memperoleh nilai 40 sebagai nilai terendah dan 93 sebagai nilai tertinggi dengan KKM 70.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil menulis puisi seperti kurang penguasaan kosakata, kurangnya pengalaman membaca, dan keterbatasan dalam memahami tata bahasa yang benar menjadi penyebabnya. Banyak siswa yang belum sepenuhnya menguasai aturan-aturan dasar tata bahasa, sehingga sering kali mereka membuat kesalahan dalam penulisan. Ini semakin terlihat ketika siswa mencoba menulis puisi. Selain tidak menguasai aturan-aturan dasar tata bahasa, siswa juga kurang mampu dalam

memahami materi menulis puisi dan mereka kesulitan menggunakan diksi yang tepat dalam menulis puisi, sebagian besar siswa juga masih tidak dapat menuangkan ide, pikiran, maupun perasaan ke dalam bentuk karya puisi. Oleh karena itu dukungan dari guru dan lingkungan yang kondusif sangat penting untuk siswa mengatasi hambatan ini dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 85 Singkawang".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Arikunto (2018) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya sebuah hubungan dan jika ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian assosiatif yaitu hubungan antar variabel bebas dan terikat. Penelitian ini dilakukan di SDN

85 Singkawang, yang beralamat di Jl. Mahad Usman, Rt 019/Rw 010, Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 85 Singkawang yang terdiri dari 20 orang.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket minat membaca dan lembar soal post-test keterampilan menulis puisi. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes keterampilan menulis puisi dalam bentuk essay. Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket untuk mendapatkan informasi minat membaca siswa, melihat seberapa tinggi tingkat minat membaca siswa. Tipe pernyataan angket yang digunakan adalah angket tertutup sebanyak 20 pernyataan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan di SDN 85 Singkawang, maka diperoleh data minat membaca

berupa nilai rata-rata standar deviasi, varians, skor tertinggi, dan skor terendah. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Data Minat Membaca Siswa

Kriteria	Nilai
Rata-rata	74,65
Standar Deviasi	10,940
Varians	119,67
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	60
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa untuk hasil minat membaca siswa diperoleh rata-rata sebesar 74,65, standar deviasi sebesar 10,940, varians sebesar 119,67, dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 60. Selain diketahui nilai minat membaca diketahui juga nilai keterampilan menulis puisi berupa nilai rata-rata standar deviasi, varians, skor tertinggi, dan skor terendah. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Data Minat Membaca Siswa

Kriteria	Nilai
Rata-rata	84,06
Standar Deviasi	7,714
Varians	59,518
Skor Tertinggi	93,25
Skor Terendah	75
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa untuk hasil minat membaca siswa diperoleh rata-rata sebesar

84,06, standar deviasi sebesar 7,714, varians sebesar 59,518, dengan skor tertinggi 93,25 dan skor terendah 75.

1. Minat Membaca Siswa Kelas IV SDN 85 Singkawang

Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang maka akan dilakukan tes berupa angket minat membaca yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat membaca pada siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Guttman dengan jawaban Ya dan Tidak, yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas.

Skala minat membaca dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu (1) Kesadaran akan manfaat membaca, (2) Perhatian terhadap membaca buku, (3) Rasa senang dalam membaca, (4) Frekuensi membaca. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket minat membaca siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata yaitu 74,65. Adapun hasil minat membaca siswa disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Kriteria Skor Angket Minat Membaca Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	90-100	Sangat Tinggi	4	90
2	80-89	Tinggi	5	82
3	65-79	Sedang	11	68,12
4	55-64	Rendah	3	60
5	0-54	Sangat Rendah	0	-
Rata-rata keseluruhan				74,75
Kriteria keseluruhan				Sedang

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki minat membaca pada kriteria sangat tinggi berjumlah 4 orang dengan skor rata-rata 90, kriteria tinggi berjumlah 5 orang dengan skor rata-rata 82, kriteria sedang berjumlah 11 orang dengan skor rata-rata 68,12, kriteria rendah berjumlah 3 orang dengan skor rata-rata 60, dan tidak ada yang memiliki minat membaca dengan kriteria sangat rendah. Nilai rata-rata skor yaitu 74,75 menunjukkan bahwa minat membaca siswa SDN 85 Singkawang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 berkriteria sedang. Selanjutnya perhitungan dari tiap indikator minat membaca dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Minat Membaca

No	Indikator	Jumlah Nilai Perindikator	Rata-rata Perindikator
1	Kesadaran akan	1500	75

No	Indikator	Jumlah	Rata-rata
2	Perhatian terhadap membaca buku	1500	75
3	Rasa senang dalam membaca	1480	74
4	Frekuensi membaca	1500	75
Rata-rata Keseluruhan			74,75

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator 1 yaitu kesadaran akan manfaat membaca memiliki rata-rata sebesar 75, indikator 2 yaitu perhatian terhadap membaca buku memiliki rata-rata sebesar 75, indikator 3 yaitu rasa senang dalam membaca memiliki rata-rata sebesar 74, dan indikator 4 yaitu frekuensi membaca memiliki rata-rata indikator 75. Kemudian dapat diperoleh keseluruhan skor angket minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang yaitu sebesar 74,75 yang artinya minat membaca siswa SDN 85 Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Setiawan, 2018) bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca dengan kemampuan menulis karangan narasi dengan rata-rata minat membaca sebesar 85,56%.

2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 85 Singkawang

Data keterampilan menulis puisi diperoleh melalui tes soal yang berjumlah satu butir soal dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan data keterampilan menulis puisi diperoleh nilai dari skor tertinggi sebesar 93,25 dan skor terendah 75. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Kriteria Skor Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	9	91,67
2	Baik	75-85	11	77,84
3	Cukup	55-74	0	-
4	Kurang	10-54	0	-
Rata-rata Keseluruhan				84,06
Kriteria Keseluruhan				Baik

Berdasarkan tabel kriteria skor tes keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SDN 85 Singkawang terdapat skor sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dari tabel tersebut dapat diketahui dengan kriteria sangat baik berjumlah 9 orang dengan rata-rata skor yaitu 91,67, kriteria baik berjumlah 11 orang dengan rata-rata skor 77,84, dan tidak ada yang

memiliki keterampilan menulis puisi dengan kriteria cukup dan kurang. Pada tabel tersebut terdapat rata-rata keseluruhan keterampilan menulis puisi sebesar 84,06 yang artinya tergolong dalam kategori baik. Hasil tersebut diberikan setelah tes keterampilan menulis puisi dengan tema Lingkungan tempat tinggal, yang terdapat dalam bab 6 yang dipelajari pada semester 2 atau genap. Kemudian dari perhitungan skor tiap indikator tes keterampilan menulis puisi siswa dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator Keterampilan Menulis Puisi

No	Indikator	Jumlah Nilai Perindikator	Rata-rata Perindikator
1	Judul	74	91,25
2	Kesesuaian isi dengan tema	67	83,75
3	Pemilihan kata (Diksi)	65	81,25
4	Citraan/ Pengimajinasian	64	80
Rata-rata keseluruhan		269	84,06

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator pertama yaitu judul memiliki nilai tertinggi sebesar 91,25 sedangkan untuk nilai terendah yaitu indikator citraan/ pengimajinasian sebesar 80. Kemudian nilai keseluruhan skor tes

keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang yaitu 269 dengan rata-rata 84,06 yang artinya keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang tergolong dalam kriteria baik.

3. Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan *Chi Kuadrat*, didapat hasil uji normalitas data angket minat membaca dan tes hasil keterampilan menulis puisi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Angket Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa

	Keterampilan Menulis Puisi	Minat Membaca
X_{hitung}	-120	-66,20
X_{tabel}	7,81	7,81

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa normalitas angket minat membaca siswa berdistribusi normal dengan keputusan X_2 hitung $<$ X_2 tabel yaitu $-66,20 < 7,81$ maka H_0 diterima, artinya data yang diperoleh

berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas tes keterampilan menulis puisi juga berdistribusi normal dimana keputusan X_2 hitung $<$ X_2 tabel yaitu $-120 < 7,81$ maka H_0 diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* karena data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Uji hipotesis penelitian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan minat membaca (X) dengan keterampilan menulis puisi (Y) kelas IV SDN 85 Singkawang. Untuk menghitung apakah terdapat hubungan atau tidak antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 8 Kriteria Skor Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Variabel	Mean	SD	r
X	74,75	10,9 39	0,60 9
Y	84,06	7,71 4	0,60 9

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan kaidah pengujian, jika t_{hitung}

$> t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Selain itu, melalui pengujian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dapat diketahui nilai hitung sebesar 0,609 maka terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa yang berada pada kategori tinggi.

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (minat membaca siswa) dengan Y (keterampilan menulis puisi), maka digunakan rumus koefisien determinan/kontribusi variabel. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD/KP dengan nilai korelasinya 0,609 diketahui hubungan antara variabel X (minat membaca) dengan variabel Y (keterampilan menulis puisi) adalah 37%. Artinya besar hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa sebesar 37%.

Pembahasan ini mengacu pada pertanyaan penelitian yaitu, Bagaimana minat membaca pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang?

Bagaimana keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang? Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang?

1. Minat membaca pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang

Minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan angket motivasi belajar siswa yaitu sebesar 74,65 dengan standar deviasi 10,940 dari jumlah sampel 20 siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rukayah, dkk (2024) bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap keterampilan menulis cerpen siswa dimana minat membaca pada kategori sedang yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, secara keseluruhan minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 74,75. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki kesadaran, perhatian, dan kebiasaan membaca namun masih

terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal meningkatkan rasa senang dalam membaca.

Pada indikator kesadaran akan manfaat membaca dengan rata-rata skor 75, indikator ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang sedang mengenai pentingnya membaca. Namun, tergolong sedang, nilai ini masih dapat ditingkatkan dengan memberikan pemahaman lanjut mengenai manfaat membaca. Kesadaran ini merupakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan minat baca, karena siswa yang menyadari manfaat membaca cenderung lebih termotivasi untuk melakukannya. Selanjutnya pada indikator perhatian terhadap membaca buku, indikator ini mengukur sejauh mana siswa memberikan perhatian dan fokus ketika melakukan aktivitas membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian yang sedang terhadap kegiatan membaca, dengan nilai rata-rata 75. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa tidak merasa terpaksa saat membaca dan dapat berkonsentrasi dalam waktu tertentu saat membaca buku. Selanjutnya pada indikator rasa senang dalam membaca, meskipun rata-rata skor untuk indikator ini sedikit lebih rendah,

yaitu 74, hal ini tetap menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa senang dalam membaca. Rasa senang ini sangat penting karena dapat mempengaruhi frekuensi dan kualitas membaca siswa. Jika siswa merasa senang, mereka akan lebih cenderung meluangkan waktu untuk membaca.

Terakhir pada indikator frekuensi membaca, frekuensi membaca mengukur seberapa sering siswa meluangkan waktu untuk membaca dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nilai rata-rata 75, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kebiasaan membaca yang sedang, meskipun belum sepenuhnya optimal. Salah satu tantangan dalam meningkatkan frekuensi membaca adalah ketersediaan waktu siswa, terutama di luar jam sekolah, serta adanya menonton tayangan televisi atau bermain *game*.

Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, secara keseluruhan minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 74,75. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa telah memiliki kesadaran, perhatian, dan kebiasaan membaca yang cukup baik, masih terdapat

ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal meningkatkan rasa senang dalam membaca. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat membaca siswa, perlu adanya upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca.

2. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan sebesar 84,06 dengan standar deviasi 7,71 dari jumlah sampel 20 siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sari, (2023) bahwa keterampilan menulis puisi siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 75,2.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis puisi diketahui bahwa siswa sudah memenuhi indikator penilaian keterampilan menulis puisi. Dimana terdapat 9 siswa yang memiliki kategori sangat baik dengan rata-rata sebesar 91,67, 11 siswa memiliki kategori baik dengan rata-rata sebesar 77,84, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori cukup dan kurang. Jika dilihat dari

rata-rata keseluruhan nilai tes, didapatkan nilai sebesar 84,06 yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berkriteria baik. Jika dikaitkan dengan hasil per indikator, terlihat bahwa judul merupakan aspek yang paling dikuasai oleh siswa dengan nilai 91,25, yang berarti siswa mampu menciptakan judul yang menarik, relevan, dan mencerminkan isi puisi dengan baik.

Hal ini bisa jadi karena judul merupakan bagian yang lebih sederhana dan langsung terlihat dalam proses menulis puisi, sehingga siswa lebih mudah memahami cara membuatnya dengan baik. Di sisi lain, indikator dengan nilai terendah adalah citraan atau pengimajinasian, yang hanya mencapai 80. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan menghadirkan gambaran imajinatif yang kuat dalam puisi mereka. Citraan dalam puisi sangat penting karena berfungsi untuk memberikan efek emosional yang mendalam kepada pembaca. Kesulitan dalam penggunaan citraan ini bisa disebabkan oleh keterbatasan kosakata dalam mendeskripsikan suatu objek, perasaan, atau suasana,

serta kurangnya pengalaman dalam mengembangkan imajinasi secara eksploratif dalam menulis puisi.

3. Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 85 Singkawang

Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada data minat membaca dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang yang berjumlah 20 siswa menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa. Hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa minat membaca dan keterampilan menulis puisi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,609 yang berada pada kategori tinggi. Artinya besar hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa sebesar 37%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nada, dkk (2023) minat membaca memiliki hubungan dengan kemampuan menulis puisi siswa.

D. Kesimpulan

1. Minat membaca siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berada pada kategori sedang. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan sebesar 74,65.
2. Keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan sebesar 84,06.
3. Ada hubungan yang signifikansi antara minat membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 85 Singkawang berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,6099 atau persentase sebesar 37%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Membaca*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30.
- Kemdikbudristek. 2023. Pisa 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di

- Indonesia. Jakarta.
- Nada, A. Q., & Lestari, M. R. D. W. (2023). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik di SD Gunung Sindur. *Khazanah Pendidikan : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 51–55.
- Rukayah, Rosmala, & Lorenza, A. E. (2024). Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Kahu. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(3), 301–309.
- Sari, D. P. (2023). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Primbana Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
- Setiawan, F. (2018). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10), 1–11.
- Supriadi, H. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92-119.
- Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV Sdn 1 Dongko Dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 16–31.